

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar dari suatu negara. Pajak ini sangat berpotensi untuk berperan dalam kemajuan negara karena pajak dapat membantu pemerintah untuk memenuhi kebutuhan negara melalui pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat. Agar tercapainya tujuan pajak, maka masyarakat bersama pemerintah harus bekerja sama dalam mematuhi aturan perpajakan.

Indonesia merupakan negara padat penduduk dengan jumlah penduduk mencapai 265 juta jiwa. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia itu tentu dapat mendatangkan banyak keuntungan bagi negara terutama dalam hal pendapatan pajak. Selain itu, dalam Negara Republik Indonesia yang kehidupan rakyat dan perekonomiannya sebagian besar bercorak agraris, bumi termasuk perairan dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya mempunyai fungsi penting dalam membangun masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 (Muhammad Rusjdi,2008:01).

Namun fakta kurang menyenangkan mengenai pajak yang disampaikan oleh Kepala Humas Dirjen Pajak Henny Suatri Suardi yang menyatakan bahwa hingga tahun 2018 dari 265 juta penduduk Indonesia hanya 35,5 juta terdaftar, 11,1 juta pelapor, dan hanya terdapat 1,3 juta penduduk yang membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak masih dapat dikatakan rendah.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah kota Bangkalan mengenai target dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di kota Bangkalan selama tahun 2019.

Tabel 1. 1 Pendapatan daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2019

PENDAPATAN	PERSENTASE PENDAPATAN (%)
Pajak Hiburan	140.89 %
Pajak Restoran	123.52 %
Pajak Reklame	107.73 %
Pajak Hotel	107.03 %
Pajak Parkir	101.95 %
Pajak Sarang Burung	93.13 %
PBB	57.53 %

Sumber : Kantor BAPENDA Bangkalan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah pendapatan daerah Bangkalan tahun 2019 di atas, dapat diketahui dari beberapa jenis pendapatan pajak daerah, pendapatan pajak bumi dan bangunan berada pada posisi terendah dengan presentase pendapatan hanya sebesar 57,53% dari target perolehan PBB di daerah Bangkalan.

Tabel 1. 2 Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Bangkalan Tiga Tahun Terakhir

TAHUN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE (%)
2017	3,594,419,190.00	4,183,668,780.87	116.39%
2018	3,599,419,190.00	3.540.398.961,38	98.36 %
2019	5,673,022,458.00	3,263,940,812.00	57.53 %

Sumber : Kantor BAPENDA Bangkalan Tahun 2017 - 2019

Kemudian pada Tabel 1.2, jika dilihat dari jumlah persentase dari tahun ke tahun, pendapatan PBB kabupaten Bangkalan memang terus mengalami penurunan dan hingga tahun 2019 ini pendapatan PBB mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 41%.

Menurut Linda, SE selaku sekretaris di kantor kepala desa Tengket, mengatakan bahwa kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan di Tengket bisa dikatakan kurang. Berikut adalah perbandingan pendapatan pajak desa Tengket, kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1. 3 Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Desa Tengket Tahun 2017 – 2019

Tahun	Target	Realisasi
2017	16.767.530	14.895.280
2018	16.054.565	15.182.315
2019	16.054.315	15.182.065

Sumber : BAPENDA Kota Bangkalan Tahun 2017 – 2019

Dari Tabel 1.3 menunjukkan bahwa target yang ditetapkan pemerintah dari tahun ke tahun selalu dikurangi, namun realisasi pendapatan pajak masih kurang dari target. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi dan memenuhi

kewajibannya sebagai wajib pajak. Minimnya kepatuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, dan sanksi pajak.

Menurut Robert Saputra (2015) kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vanli Tuwo (2016) dan I Gede Budhiartama & I Ketut Jati (2016).

Penelitian I Gede Budhiartama & I Ketut Jati (2016) menghasilkan penelitian pengetahuan atau pemahaman pajak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan tentunya hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani Purnamasari, Umi Pratiwi, Sukirman (2017), namun penelitian yang dilakukan oleh Fita Fitriyaningsih, Sudarno, dan Taufik Kurrohman (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Robert Saputra (2015) menyatakan jika sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardwiarto, Mutharom, & Ismail (2017).

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan ?
2. Apakah pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan ?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
2. Untuk menguji pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
3. Untuk menguji pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti berharap bisa memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan

bermasyarakat. Selain itu, peneliti diharapkan bisa menambah wawasan dalam bidang perpajakan yang ada di Indonesia.

b. Bagi Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten Bangkalan

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai indikator – indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan, khususnya pada bagaimana kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, sanksi pajak ,serta kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat membantu dan memberikan solusi mengenai peningkatan kepatuhan wajib pajak.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru di dalam bidan perpajakan dan juga menambah referensi bagi perpustakaan yang ada dalam universitas, sehingga dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, dan sanksi pajak . Sehingga wajib pajak mendapatkan informasi tambahan mengenai perpajakan yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

